

# ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN AGENCY COST TERHADAP KINERJA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

Anisa Rayining Dita  
NPM : 0813010011 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR

2013

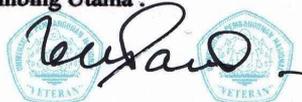
**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL , UKURAN PERUSAHAAN , DAN  
AGENCY COST TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA  
SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH :  
ANISA RAYINING DITA  
0813010011 / FE / AK**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim penguji skripsi program studi  
akuntansi Fakultas Ekonomi .**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN "JAWA TIMUR  
PADA TANGGAL 22 Febuäri 2012**

**Pembimbing Utama :**



**Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto,MM,AK**

**Tim penguji :**

**Ketua**



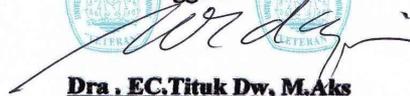
**Prof. Dr. H. Soeparlan Pranoto , MM,AK**

**Skretaris**



**Drs. Ec. Munari , MM**

**Anggota**



**Dra . EC. Tituk Dw. M.Aks**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi**

**Universitas Pembangunan Nasional " Veteran "Jawa Timur**



**Dr. Dhani Ichsanadin Nur , SE , MM**

**NIP.1963092419890311001**

**USULAN PENELITIAN**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL , AGENCY COST , TERHADAP KINERJA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

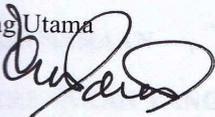
Yang diajukan

Anisa Rayining Dita

0813010011 / FE / AK

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama



PROF. DR. H. SOEPARLAN PRANOTO, MM, AK

Tanggal : 5 September 2012

NIP . 977100164

Mengetahui

Ketua Program Studi AK



DR. HERO PRIONO M. SLAK

NIP . 196110111992031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL , UKURAN PERUSAHAAN , AGENCY COST PADA KINERJA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK SURABAYA ”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan moril maupun materiil, do’a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberi hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan Ayah yang senantiasa menjadi penguat dan penerang hidup penulis serta memberikan dukungan baik berupa moril maupun material dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, Msi, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak Prof. DR. H. Soeparlan Pranoto, MM, AK selaku Dosen Pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Mas Imam Sofwan, adek Subhan Anwari, adek Moh. Basri Anwari, makasi atas motivasi dan semangatnya.
9. Hendra Julian Putra Alhamdulillah akhirnya selesai juga, makasih buat support, motivasi, cintanya, dan selalu menemani hari – hari penulis dalam suka dan duka, semoga cita-cita kita bisa terwujud.
10. Semua teman-teman angkatan 2008 yang turut memberikan motivasi serta informasi kepada penulis. Special untuk sahabat-sahabat penulis tercinta, Nisaa narulyta, Dila liliyatri, Anggraini Fitriana, Laily Farhatin, Yunita Rizkiasih.
11. Teman-teman kos Mbak Nimas Ayu, Lita, dan buat semua MA IF no.10 terima kasih buat dukungannya selama penulis mengerjakan skripsi.
12. Serta pihak –pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. penulis juga berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Januari 2013

Penulis

## ABSTRAKSI

OLEH

ANISA RAYINI NG DITA

Tujuan utama didirikannya perusahaan perbankan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan perbankan (*firm bank performance*) yang baik. Di dalam perbankan terdapat beberapa fungsi, antara lain fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan. Pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan sangat rentan dengan *agency conflict* (konflik kepentingan) yang dapat menimbulkan *agency cost* (biaya agensi). Ukuran perbankan berpengaruh terhadap kinerja, hal ini menunjukkan bahwa perbankan besar lebih menjanjikan kinerja yang baik.

Tujuan dalam penelitian ini, yakni memberikan bukti empirik bagaimana pengaruh langsung maupun tidak langsung pengaruh struktur modal dan ukuran perbankan terhadap *agency cost*, pengaruh struktur modal, ukuran perbankan, dan *agency cost* terhadap kinerja perbankan, dan pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan melalui *agency cost* sebagai *intervening variable*.

Terdapat pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap *agency cost* sebagian terbukti kebenarannya. Karena hanya variabel ukuran perusahaan yang teruji berpengaruh terhadap *agency cost* sedangkan struktur modal tidak teruji berpengaruh terhadap *agency cost*. Terdapat pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* terhadap kinerja perusahaan” sebagian terbukti kebenarannya. Karena variabel struktur modal dan *agency cost* yang teruji berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak teruji berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terdapat pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan melalui *agency cost* sebagai *intervening variable*” sebagian terbukti kebenarannya. Karena *agency cost* hanya memoderasi antara ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan atau dengan kata lain terdapat pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan melalui *agency cost*.

Kata kunci : struktur modal , ukuran perusahaan , *agency cost* ,

## ABSTRACT

BY

ANISA RAYINING DITA

The main objective is the establishment of banking companies to increase shareholder wealth. Prosperity can be enhanced through the performance of the banking company (bank firm performance) is good. In the banking system, there are several functions, including the functions of management and ownership functions. The separation of the functions of management and ownership functions are particularly vulnerable to the agency conflict (conflict of interest) which may lead to agency costs (agency costs). Size effect on the performance of banks, suggesting that large banks are more promising performance.

The purpose of this research, which provides empirical evidence of the influence of direct and indirect effects of capital structure and the size of the banks of agency costs, the effect of capital structure, the size of banks, and agency costs on the performance of banks, and the indirect effect of capital structure and size on the performance of banks banking agency costs as an intervening variable.

There is the influence of the capital structure and firm size on agency costs mostly unsubstantiated. Since only the tested variables firm size effect on agency costs, while capital structure unexamined influence agency costs. There is the influence of the capital structure, company size, and agency costs on corporate performance "mostly unsubstantiated. Because of the variable capital structure and agency costs are proven effect on company performance, while the size of the company does not affect the performance of the company's proven. There is the indirect effect of capital structure and firm size on corporate performance through agency costs as intervening variable "part proved true. Since agency costs only moderate between company size and company performance or in other words there is an indirect effect of firm size on corporate performance through agency costs.

Keywords: capital structure, firm size, agency costs,

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama didirikannya perusahaan perbankan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan perbankan (firm bank performance) yang baik. Kinerja perbankan yang baik juga bermakna bagi konsumen, komunitas, karyawan, dan pemasok – termasuk dalam pemasok adalah kreditur, yaitu pemasok dana. Tujuan sekunder didirikannya perbankan adalah untuk kesejahteraan pihak-pihak yang disebutkan terakhir. Tujuan sekunder adalah penggerak bagi tercapainya tujuan primer (Atkinson, Banker, Kaplan, and Young, 1997).

Periode tahun 2008 hingga tahun 2010 bagi perbankan adalah periode yang tidak stabil, seiring adanya krisis keuangan yang melanda dunia pada tahun 2008. Tahun 2009, usaha perbankan akan terasa berat karena memburuknya tekanan ekonomi global terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Pengamat perbankan Eko B Supriyanto diberita kompas online terbitan 12 November 2008, pada tahun 2009 nanti pertumbuhan kredit akan mengalami koreksi, tingkat kredit macet (Non Performing Loan/NPL) akan berat, dan terjadi persaingan memperebutkan kredit Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan mikro, meski tahun 2008 kinerja perbankan masih sesuai rencana, namun tahun 2009 kredit akan semakin berhati-hati dengan likuiditas yang terbatas dengan suku bunga mahal.

Kenaikan nilai tukar, suku bunga, dan ketersediaan likuiditas perbankan akan menyebabkan memburuknya sektor riil dan tertekannya sektor konsumsi terutama properti dan kredit mobil, hal itu akan mendorong tingkat NPL yang parah dan perebutan dana pihak ketiga akan semakin cepat. Karena ada tekanan ekonomi global, perbankan akan melakukan pengereman kredit, dan lebih menata portfolio investainya (Kompas.com, Tahun 2009, Tekanan Ekonomi Global Pukul Perbankan, berita tanggal 12 November 2008).

Pada akhir periode 2010, Perbankan Indonesia tampaknya berhasil melewati dampak krisis global yang sudah menghancurkan perekonomian negara-negara besar. Menurut Sukarela Batunanggar Dewan Pengawas Bank Indonesia, pada akhir Oktober 2010 kinerja sektor keuangan, khususnya perbankan cukup baik. Indikasinya adalah likuiditas dan permodalan industri perbankan.

Short term capital inflow berpotensi meningkatkan risiko nilai tukar dan risiko likuiditas pada saat outflow. Kinerja perbankan per September 2010 memang kelihatan cukup stabil dengan CAR 16,4 persen. Meningkat sedikit dari bulan Agustus 16,3 persen, sementara itu likuiditas masih terkendali, terlihat dari rasio likuiditas terhadap non-care deposits 16,8 persen.(Kompas.com, Perbankan Indonesia Lewati Krisis Global, berita tanggal 17 Desember 2010)

Profitabilitas perbankan juga cukup tinggi dengan ROA sekitar 2,8 persen. Kualitas kredit meningkat dengan nilai kredit meningkat Rp 229,3 triliun naik 16,0 persen year to date, atau tumbuh Rp 298,1 triliun setara dengan 21,9 persen year on year. Melihat kondisi Dana Pihak Ketiga DPK, juga turut meningkat Rp 179,3 triliun sekitar 9,1 persen year to date atau Rp 313,3 triliun sekitar 17,1

persen year on year. (Kompas.com, Perbankan Indonesia Lewati Krisis Global, berita tanggal 17 Desember 2010).

Kinerja perbankan memperlihatkan kemampuan perbankan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang, kinerja perbankan merupakan prestasi kerja perbankan. Salah satu ukuran kinerja perbankan adalah Return on Equity (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas perbankan penting yang mengukur pengembalian untuk pemegang saham (Jones et al. 2009).

Di dalam perbankan terdapat beberapa fungsi, antara lain fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan. Jensen dan Meckling (1976 dalam Jones, 2009) mengatakan bahwa pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan sangat rentan dengan agency conflict (konflik kepentingan). Agency conflict terjadi manakala manajer cenderung membuat keputusan yang menguntungkan dirinya daripada kepentingan pemegang saham (Meckling 1976, Myers 1977 dalam Jones, 2009). Agency conflict dapat menimbulkan agency cost (biaya agensi), yaitu berupa pemberian insentif yang layak kepada manajer serta biaya pengawasan untuk mencegah hazard. Agency cost juga berarti penggunaan aliran kas untuk bonus atau pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu yang dilakukan manajer atas free cash flow (aliran kas bebas).

Agency conflict dapat terjadi antara pemegang saham pengendali dan pemegang saham minoritas, antara pemegang saham dengan kreditur, antara pemegang saham pengendali dan stakeholder lainnya, termasuk pemasok dan karyawan (Asian Development Bank dalam Husnan, 2001), tetapi penelitian ini hanya terbatas pada agency conflict antara manajer dan pemegang saham.

Perbankan dapat didanai dengan hutang dan ekuitas. Komposisi penggunaan hutang dan ekuitas ini tergambar dalam struktur modal. Penggunaan hutang diistilahkan dengan financial leverage (pengungkit keuangan). Hutang (debt) yang dimaksud adalah hutang untuk pendanaan perbankan yang tidak selalu sama dengan kewajiban (liabilities) dan tidak sama dengan tagihan (payable). Hutang menimbulkan beban bunga yang dapat menghemat pajak. Artinya beban bunga dapat dikurangkan dari pendapatan sehingga laba sebelum pajak menjadi lebih kecil dan akibatnya pajak semakin kecil. Sedangkan jika pendanaan menggunakan ekuitas, maka tidak terdapat beban yang dapat mengurangi pajak perbankan.

Dalam literatur finance, Jensen dan Meckling (1976) adalah yang pertama menghubungkan agency cost dengan hutang dalam struktur modal. Penggunaan hutang dalam struktur modal dapat mencegah pengeluaran perbankan yang tidak penting dan memberi dorongan pada manajer untuk mengoperasikan perbankan dengan lebih efisien, hal tersebut menyebabkan agency cost berkurang dan selanjutnya kinerja perbankan diharapkan akan meningkat Cao (2006).

Penggunaan hutang yang tinggi dalam struktur modal mungkin mempengaruhi perilaku manajer, jika keadaan baik, manajer akan menggunakan aliran kas untuk bonus atau pengeluaran-pengeluaran tidak perlu yang disebut agency cost, tetapi ancaman kebangkrutan karena hutang yang tinggi dapat mengurangi pengeluaran yang tidak penting sehingga akan meningkatkan free cash flow (aliran kas bebas), dengan demikian diharapkan hutang tersebut dapat mengurangi agency cost.

Agency cost dapat pula terjadi jika manajer tidak menangkap peluang investasi pada proyek baru karena khawatir akan resiko yang akan ditanggungnya (Brigham dan Daves 2004). Lin (2006) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap agency cost, artinya kebijakan hutang meningkatkan agency cost.

Selain pengaruh struktur modal terhadap agency cost, Lin (2006) juga menemukan bahwa ukuran perbankan berpengaruh negatif terhadap agency cost, mengindikasikan bahwa perbankan besar memerlukan lebih sedikit beban-beban discretionary.

ROE dapat menjadi ukuran efisiensi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perbankan, semakin besar ROE, semakin besar pula kemampuan perbankan menghasilkan laba bagi pemegang saham. Moeljadi (2006) mengatakan bahwa leverage merupakan variabel penjelas bagi rentabilitas modal sendiri, maksudnya struktur modal merupakan variabel penjelas bagi ROE.

Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa leverage keuangan merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan hutang dalam investasi sebagai tambahan untuk mendanai aktiva perbankan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perbankan, karena aktiva perbankan digunakan untuk menghasilkan laba.

Laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas menjadi lebih besar (Brigham dan Houston 2001), tetapi, penggunaan leverage yang semakin besar menyebabkan beban bunga semakin besar (Brigham dan Gapenski 1997), jika beban bunga sangat besar sedangkan laba operasi tidak cukup besar maka akan

timbul masalah kesulitan keuangan yang menyebabkan kinerja menurun, namun demikian beban bunga hutang juga merupakan pengurang pajak yang dapat meningkatkan nilai perbankan (Brigham dan Gapenski 1997), dalam hal ini dapat dikatakan bahwa hutang dapat meningkatkan kinerja, sedangkan bila perbankan menggunakan ekuitas maka tidak terdapat penghematan pajak karena beban ekuitas tidak mengurangi pajak. Boursesli (2001) dan Lin (2010) menemukan bahwa rasio hutang terhadap jumlah aset berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan, tetapi Calisir et al. (2010) menemukan pengaruh yang positif.

Lin (2006) serta Wright et al. (2009) menemukan bahwa ukuran perbankan berpengaruh positif terhadap kinerja, hal ini menunjukkan bahwa perbankan besar lebih menjanjikan kinerja yang baik (Lin, 2006). Calisir et al. (2010) juga menemukan pengaruh positif ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan sektor teknologi informasi dan komunikasi di Turki, tetapi Huang (2002) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan Taiwan yang berada di China. Demikian juga Talebria et al. (2010), tidak menemukan pengaruh ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di Tehran Stock Exchange.

Lin (2006) juga meneliti pengaruh agency cost terhadap ROE, ditemukan bahwa agency cost berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, demikian juga Wright et al. (2009), menemukan bahwa agency cost berhubungan negatif dengan kinerja perbankan, sikap tidak peduli terhadap agency cost dapat mengurangi pencapaian keuntungan kompetitif yang berdampak negatif terhadap kinerja.

Pada teori yang diungkapkan di atas telah diduga bahwa struktur modal dan ukuran perbankan berpengaruh terhadap agency cost, namun dari uraian Brigham dan Houston (2001) di atas terlihat bahwa struktur modal dapat juga berpengaruh langsung terhadap kinerja perbankan, demikian juga ukuran perbankan dapat berpengaruh positif (Lin 2006, Wright et al. 2009, Calisir et al. 2010) terhadap kinerja perbankan, walaupun dapat juga tidak berpengaruh (Huang 2002, Talebria et al. 2010). Lin (2006) dan Wright et al. (2009) menemukan bahwa agency cost berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

Di atas telah disebutkan bahwa struktur modal dan ukuran perbankan dapat berpengaruh terhadap agency cost. Agency cost yang diproksikan dengan rasio discretionary expense terhadap penjualan bersih pun dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan (Lin 2006).

Struktur modal dan ukuran perbankan mungkin akan berpengaruh juga terhadap kinerja perbankan melalui agency cost sebagai intervening variable. Artinya semakin tinggi tingkat hutang dan ukuran perbankan dapat berpengaruh terhadap kinerja perbankan jika dikaitkan dengan agency cost yang diproksikan dengan rasio discretionary expense terhadap penjualan bersih. Maksudnya jika hutang meningkatkan beban bunga maka discretionary expense dapat meningkat dan akibatnya menurunkan kinerja, tetapi jika beban bunga tersebut menghemat pajak maka kinerja dapat meningkat. Hutang juga mungkin meningkatkan produktifitas sehingga penjualan meningkat. Rasio discretionary expense terhadap penjualan bersih yang merupakan proksi dari agency cost berkurang. Berkurangnya rasio tersebut menyebabkan laba meningkat, dan akibatnya kinerja

meningkat, demikian juga jika ukuran perbankan meningkatkan skala ekonomis maka kemungkinan kinerja akan meningkat melalui pengurangan discretionary expense, sebaliknya, jika ukuran yang besar menyebabkan peningkatan beban, maka kinerja akan menurun.

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh struktur modal dan ukuran perbankan terhadap agency cost ?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur modal, ukuran perbankan, dan agency cost terhadap kinerja perbankan ?
3. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan melalui agency cost sebagai intervening variable ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yakni memberikan bukti empirik bagaimana pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal dan ukuran perbankan terhadap agency cost,

2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal, ukuran perbankan, dan agency cost terhadap kinerja perbankan, dan
3. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan melalui agency cost sebagai intervening variable.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh struktur modal dan ukuran perbankan terhadap agency cost, pengaruh struktur modal, ukuran perbankan, dan agency cost terhadap kinerja perbankan, dan pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan melalui agency cost sebagai intervening variable.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mengembangkan dengan pengaruh struktur modal dan ukuran perbankan terhadap agency cost, pengaruh struktur modal, ukuran perbankan, dan agency cost terhadap kinerja perbankan, dan pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan melalui agency cost sebagai intervening variable.

### 3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori yang berhubungan dengan teori dengan pengaruh struktur modal dan ukuran perbankan terhadap agency cost, pengaruh struktur modal, ukuran perbankan, dan agency cost terhadap kinerja perbankan, dan pengaruh tidak langsung struktur modal dan ukuran perbankan terhadap kinerja perbankan melalui agency cost sebagai intervening variable.

### 4. Bagi Perbankan

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan-keputusan manajemen yang dalam peningkatan kinerja perbankan.